

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jalan merupakan elemen yang sangat penting bagi transportasi untuk memenuhi kebutuhan sosial masyarakat. Jalan merupakan prasarana transportasi yang banyak digunakan dalam menunjang perekonomian ataupun kegiatan-kegiatan sehari-hari. Jalan raya berfungsi untuk aktivitas lalu lintas dengan cepat, aman dan nyaman. Sebagai prasarana transportasi darat, jalan raya termasuk banyak dipilih dalam melayani pergerakan lalu lintas diatasnya yaitu manusia dan barang karena dapat dinilai lebih praktis dan ekonomis apabila dibandingkan dengan transportasi laut dan transportasi udara.

Dalam perkembangan aktivitas manusia dan barang yang semakin tinggi membuat kegiatan berpindah tempat yang menggunakan prasarana jalan raya semakin tinggi dan lebih praktis. Kondisi ini dapat meningkatkan permasalahan – permasalahan lalu lintas yang pesat, terutama di lokasi-lokasi yang ramai dengan aktivitas manusia dan barang yang mengakses jalan tersebut. Terutama masalah persimpangan, karena persimpangan merupakan tempat yang sangat rentan akan terjadinya masalah kemacetan dan rawan kecelakaan akibat terjadinya konflik antar pengendara dengan pengendara yang lainnya, ataupun antara pengendara dengan pejalan kaki. Oleh sebabnya, persimpangan merupakan aspek yang sangat penting dalam pengendalian dalam berlalu lintas.

Simpang merupakan titik pertemuan dari berbagai jalan raya. Pada titik ini sering menimbulkan berbagai hambatan-hambatan lalu lintas karena persimpangan merupakan tempat kendaraan dari berbagai arah bertemu dan merubah arah. Volume lalu lintas yang dapat ditampung jaringan ditentukan kapasitas jaringan jalan tersebut. Dengan menurunnya kinerja simpang akan menimbulkan berbagai kerugian baik bagi

pengguna jalan karena terjadi penurunan kecepatan, peningkatan tundaan, dan antrian kendaraan yang mengakibatkan meningkatnya biaya operasional kendaraan.

Kepadatan lalu lintas yang terjadi pada jalan perkotaan maupun luar kota yang diakibatkan bertambahnya kepemilikan kendaraan, terbatasnya sumber daya untuk peningkatan jalan dan belum optimalnya pengoperasian fasilitas lalu lintas yang ada, kepadatan lalu lintas mengakibatkan kemacetan lalu lintas biasanya sering terjadi di suatu persimpangan jalan. Hal ini terjadi karena adanya pergerakan suatu kendaraan yang begitu ramai dan pola pergerakan kendaraan yang membuat terhambatnya perjalanan di ruas jalan tersebut.

Kemacetan yang terjadi di akibatkan padatnya kendaraan di ruas jalan yang menjadi pertambahan volume lalu lintas, kemacetan yang terjadi memiliki dampak sosial, biasanya dampak dari kemacetan ini menimbulkan rasa kesal, stress, lelah yang di alami pengemudi kendaraan bahkan secara langsung berpengaruh pada psikologi penduduk yang ada disekitar wilayah tersebut.

Peningkatan jumlah kendaraan berdampak pada padatnya lalu lintas terutama pada daerah yang padat Penduduk dan ekonominya. Penyebab meningkatnya jumlah kendaraan ini dapat menjadi tantangan untuk mengelola lalu lintas dengan baik, sehingga tetap dapat memastikan kelancaran, keselamatan dan efesiensi dalam sistem transportasi.

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi dikota padang khususnya di ruas jalan gajah mada simpang tinju tentunya akan mendorong berbagai faktor dari penduduk untuk melakukan pergerakan yang pasti bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mereka baik itu pergerakan untuk ke tempat kerja, pergerakan ke tempat belanja, pergerakan ke tempat makan, pergerakan ke tempat berobat dan berbagai aktivitas pergerakan lainnya yang pasti juga berdampak pada pertambahan volume lalu lintas.

Berdasarkan permasalahan diatas tersebut, maka penulis ingin mengangkat judul skripsi pada program studi Teknik Sipil strata 1 Fakultas Teknik Universitas Putra Indonesia YPTK Padang dengan judul **“ANALISIS KEPADATAN LALU LINTAS DAN POLA PEPRGERAKAN KENDARAAN DI JALAN GAJAH MADA SIMPANG TINJU”**

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini diberikan beberapa rumusan masalah agar penelitian dapat terfokus pada ruang lingkup tertentu sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan lebih optimal, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peningkatan volume lalu lintas pada ruas jalan gajah mada.
2. Bagaimana pola pergerakan kendaraan yang terjadi di ruas jalan tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Karna luasnya cakupan yang dihadapi serta waktu yang tidak mencukupi, maka penulis membatasi masalah yang akan di ambil, yaitu :

1. Penelitian dilakukan di jalan gajah mada simpang tinju Gunung Pangilun Kota Padang.
2. Penelitian dilakukan untuk menganalisis kepadatan volume lalu lintas

1.4 Tujuan penelitian

Adapun dari penelitian ini maka penulis dapat memperoleh tujuan penelitian sabagai berikut:

1. Menganalisis kepadatan volume lalu lintas di ruas jalan gajah mada.
2. Menganalisis pola pergerakan kendaraan dilokasi studi.
3. Menganalisis besarnya hambatan samping.

1.5 Manfaat penelitian

1. Diharapkan menjadi solusi pada permasalahan yang di timbulkan oleh kemacetan di jalan gajah mada.
2. Dengan adanya penelitian ini dapat mengurangi kemacetan kendaraan di lokasi tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini terdapat beberapa bab yaitu terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari penjelasan secara umum dan teori-teori yang menyangkut tingkat kepadatan / kemacetan lalu lintas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang data survey pada ruas jalan gajah mada simpang tinju gunung pangilun.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisikan tentang studi kasus kepadatan / kemacetan kendaraan yang berada di jalan gajah mada simpang tinju.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan topik pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI